

Kemampuan pemahaman bacaan anak bilingual dan monolingual: suatu tinjauan dari sudut melalinguistic awareness

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343729&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban mengenai hubungan antara bilingual dan metalinguistic awareness terhadap kemampuan pemahaman bacaan anak kelas dua sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada dua SD di Bintaro, yaitu SD Global Jaya dan SD Pembangunan Jaya. Dileliti pula mengenai kemungkinan adanya perbedaan metalinguistic awareness dan pemahaman bacaan antara anak bilingual dan monolingual.

Subyek penelitian di pilih dengan menggunakan teknik Incidental Sampling yaitu memilih anak bilingual berdasarkan Skor hasil observasi English as A Second Language Scale (105 - 140) dan skala observasi kemampuan bahasa Indonesia (140 - 175). Dari 155 anak kelas II Sekolah Dasar, jumlah subyek bilingual dominan bahasa Indonesia adalah 60 orang dan 60 orang monolingual

Kemampuan bilingual diukur dengan instrumen English as A Second Language Scale dan skor Skala Observasi Kemampuan Bahasa Indonesia, sedangkan Metalinguistic Awareness siswa diukur dengan Tes Melalinguistic Awareness yang disusun sendiri, Serta Language Objectivity Test konstruksi Cummins yang dimodifikasi. Tes Kemampuan metalinguistic awareness meliputi dimensi metafonology awareness dan metasyntactic awareness, dimensi metasemantic awareness. Data kemampuan pemahaman bacaan didapat dari skor hasil tes pemahaman bacaan yang disusun oleh C.Thorne kemudian dimodifikasi untuk kesesuaian penelitian. Tes pemahaman bacaan meliputi dimensi pemahaman kata pemahaman kalimat, pemahaman literal dan pemahaman inferensial.

Sebelum digunakan, alat ukur penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan Teknik Korelasi Pearson Product Moment dan Teknik Alpha Cronbach. Analisa data menggunakan Teknik Korelasi Pearson Product Moment Regresi Berganda dan Uji T.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan bilingual dan Metalinguistic Awareness terhadap kemampuan pemahaman bacaan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Besar sumbangan efektif dari kedua variabel bebas tersebut adalah 73,5 % . Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa ada perbedaan metalinguistic awareness dan kemampuan pemahaman bacaan antara siswa bilingual dominan bahasa Indonesia dengan siswa monolingual bahasa Indonesia. Anak bilingual memiliki kemampuan yang lebih

tinggi pada metalinguistic awareness dan pemahaman bacaan dari pada anak monolingual.

Berikutnya ditemukan pula bahwa pada anak yang memiliki metalinguistic awareness di atas rata-rata tampak adanya perbedaan pemahaman bacaan yang tinggi antara anak bilingual dari anak monolingual. Tidak demikian halnya bila pemahaman bacaan dilihat dari kemampuan metalinguistic awareness dibawah rata-rata tidak didapat adanya perbedaan yang signifikan

Ditemukan perbedaan pemahaman bacaan pada anak bilingual bila dilihat dari kadar metalinguistic awareness yang berbeda dimana pemahaman bacaan anak bilingual lebih tinggi dibandingkan monolingual.

Pada anak bilingual terlihat perbedaan yang cukup besar jika dibandingkan berdasarkan tingkat kemampuan metalinguistic awareness. Namun pada anak monolingual tidak terdapat perbedaan pemahaman bacaan yang signifikan bila kemampuan metalinguistic awareness di atas rata-rata diperbandingkan dengan anak berkemampuan metalinguistic awareness di bawah rata-rata.

Untuk penelitian selanjutnya perlu diupayakan antara lain pengambilan subyek yang lebih luas, penyusunan instrumen yang lebih baik, Serta pengukuran aspek-aspek lain yang mungkin mempengaruhi kemampuan pemahaman bacaan anak bilingual. Dapat pula dilakukan perbandingan antara kemampuan metalinguistic awareness anak monolingual bahasa Indonesia, monolingual bahasa Inggris, bilingual dominansi bahasa Indonesia, bilingual dominan bahasa Inggris dan bilingual seimbang. Serta bagaimana pengaruhnya pada kemampuan pemahaman bacaan mereka.